

**PEMBELAJARAN FIQIH PADA
PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI
(PERSPEKTIF WANITA)**

TESIS

**Oleh :
LISNA MILHA MARIS
12.0252.0956**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2017**

**PEMBELAJARAN FIQIH PADA
PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI
(PERSPEKTIF WANITA)**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Megister
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

**LISNA MILHA MARIS
12.0252.0956**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisna Milha Maris, S.Pd.I
NIM : 12.0252.0956
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 14 April 2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “ **Pembelajaran Fikih Pada Pondok Pesantren Al Falah Puteri (Perspektif Wanita)**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Juli 2018

Yang membuat pernyataan

Lisna Milha Maris, S.Pd.I

PERSETUJUAN TESIS

**PEMBELAJARAN FIQIH PADA
PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI
(PERSPEKTIF WANITA)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

LISNA MILHA MARIS

12.0252.0956

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat dilakukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd

Tanggal, 10 Juli 2018

Dr. Dzikri Nirwana

Tanggal, 11 Juli 2018

PERSETUJUAN TESIS

**PEMBELAJARAN FIQIH PADA
PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI
(PERSPEKTIF WANITA)**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:
LISNA MILHA MARIS
12.0252.0956

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Kamis Tanggal 19 Juli 2018

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Syaifuddin Sabda, M.Ag (Ketua)	1.
2. Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd (Anggota)	2.
3. Prof. Dr. Mahyuddin Barni, M.Ag (Anggota)	3.
4. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Anggota)	4.

Mengetahui,
Direktur

Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag

NIP. 19580621 198603 1 001

ABSTRAK

Milha, Lisna Maris. 2018 *Pembelajaran Fikih Pada Pondok Pesantren Al Falah Putri (Perspektif Wanita) Banjarbaru* dibawah bimbingan I: Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd dan II: Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Pembelajaran, Fikih, Pembelajaran Fikih dan Perspektif Wanita

Mempelajari Islam adalah kewajiban pertama setiap Muslim yang sudah *aqil baligh*. Wanita merupakan bagian dari elemen masyarakat, sehingga secara otomatis, mereka juga memiliki andil dan tugas dalam menata dan memperbaiki masyarakat. Dalam penelitian ini dibuat karena ditemukan masih belum adanya pembelajaran fikih yang membahas dari sudut pandang wanita, seperti thaharah, haid, nifas, istihadhah dan shalat pada wanita dijelaskan secara mendetail dalam pengajarannya, hanya ada sebagian materi yang dijelaskan sesuai kebutuhan wanita, tidak semua. Padahal semua materi dalam fikih itu sangat penting diketahui dan sangat perlu penjelasan yang mendetail bagi para wanita khususnya yang berkaitan dengan wanita.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggali tentang pembelajaran Fikih pada Pondok Pesantren Al Falah Putri dari segi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan masalah-masalah tentang thaharah dan shalat pada wanita.

Untuk mengetahui sebagaimana tujuan diatas, maka digunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif, yaitu mendeskripsikan secara kualitatif data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi, kemudian dianalisis secara kualitatif sehingga dapat menggambarkan dengan jelas hasil penelitian pembelajaran Fiqih di MTs Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran di MTs Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru ini menggunakan dua pendekatan dalam proses pembelajarannya yaitu Pendekatan yang menggunakan kurikulum standar nasional yang diajarkan oleh Ustadzah Drs. Hj. Siti Darmatasiah dengan kurikulum 2013 nya beliau memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu menyiapkan perencanaan dengan matang mulai dari menentukan waktu efektif belajar, program tahunan, program semesteran, silabus dan diakhiri dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah perencanaan itu matang dan lengkap baru beliau melaksanakan proses pembelajaran dikelas Setelah selesai proses pelaksanaan pembelajaran kemudian beliau melaksanakan proses evaluasi pembelajaran terkait dengan apa yang sudah disampaikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran sejauh mana sudah tingkat ketercapaian pembelajaran dengan tujuan yang diinginkan oleh standar pendidikan nasional pada jenjang MTs. Kemudian pendekatan atau kurikulum pondok pesantrennya diajarkan oleh Ustadzah Ainun Marfu'ah dengan kitab yang digunakan adalah kitab klasik *matan alghayah wa at taqriib*. Beliau mengajarkan kitab itu menggunakan metode klasik yaitu dengan metode sorongan, wetonan, dan bandungan sebagaimana beliau dulu belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan tiada terkira, baik nikmat iman, Islam maupun Ihsan. Sholawat serta salam pun terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti syafa'atnya diakhir zaman.

Puji syukur penuls dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “PEMBELAJARAN FIKIH PADA PONDOK PESANTREN AL FALAH PUTRI BANJARBARU” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari banuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Dzikri Nirwana selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas kesabaran dan kebijaksanaannya, di tengah-tengah kesibukan beliau masih menyediakan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
5. Ustazah Hj. Nirmawati, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs Pondok Pesantren Al Falah Putri Banjarbaru yang turut serta dalam membantu terselesaikannya tesis ini.

6. Ustadzah Dra. Hj. Siti Darmatasiah dan Ustadzah Ainun Marfu'ah selaku guru mata pelajaran fikih dikelas VIID MTs Pondok Pesantren Al Falah Putri Banjarbaru yang turut serta dalam membantu terselesaikannya tesis ini.
7. Orang tua tercinta Drs. H. Masykur, M.Ikom dan Hj. Rusnatifah, terimakasih atas dorongan, semangat, kasih sayang, doa, serta pengorbanan yang tak bisa penulis hitung jumlahnya yang telah diberikan kepada penulis selama ini sehingga dapat dijadikan motivasi dalam menyelesaikan studi hingga penulisan tesis ini.
8. Suami tercinta Ginanjar Widia Sasmita yang selalu mensupport dan mendukung serta membantu dalam proses sehingga terselesaikannya penulisan tesis ini, serta anak-anakku M. Yasin Widia Imaduddin, M. Yasir Widia Imaduddin, dan Yasmin Widia Aura Lathifa yang aku sayangi dan banggakan yang mau bekerja sama membantu mama dalam menyelesaikan tesis ini pula.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam memberikan doa, motivasi dan bantuan sehingga terselesaikannya tesis ini.

Semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan yang setimpal kepada beliau-beliau sesuai dengan amal yang telah diberikan kepada penulis. Tidak mengurangi rasa hormat dan dengan kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekuarangan yang disebabkan terbatasnya kemampuan yang penulis miliki, atas kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Demikian semoga tesisi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Banjarmasin, 10 Juli 2018

Penulis

Lisna Milha Maris, S.Pd.I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Sâ	Ŝ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ'	ħ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Khâ'	Kh	Ka dan Ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Râ'	ř	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wawû	W	We
ه	Hâ	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yâ'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
(ـَ)	Fathah	A	A
(ـِ)	Kasrah	I	I
(ـُ)	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
(ـِـي)	Fathah dan ya	Ai	A dan I
(ـِـو)	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
(ـَـ) / (ـِـي)	Fathah dan Ali atau ya	ā	A dan garis di atas
(ـِـي)	Kasrah dan ya	ī	I dan garis diatas
(ـِـو)	Ḍammah dan wau	ū	U dan garis didas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua, yaitu: ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah..

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (آى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah .

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murū

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'ān), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ billāh

Adapun ta marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

رَحْمَةُ اللَّهِ raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

PEDOMAN SINGKATAN DAN AKRONIM

1. Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik di belakang tiap-tiap singkatan itu.

Misalnya:

A.H. Nasution	Abdul Haris Nasution
H. Hamid	Haji Hamid
Suman Hs.	Suman Hasibuan
W.R. Supratman	Wage Rudolf Supratman
M.B.A.	master of business administration
M.Hum.	magister humaniora
M.Si.	magister sains
S.E.	sarjana ekonomi
S.Sos	sarjana social
S.Kom	sarjana komunikasi
S.K.M.	sarjana kesehatan masyarakat
S.Pd	sarjana pendidikan
S.Pd.I	sarjana pendidikan islam
Bpk.	Bapak
Sdr.	Saudara
Kol.	Colonel

2. a. Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas gabungan huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik.

Misalnya:

DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
WHO	World Health Organization
PGRI	Persatuan Guru Republik Indonesia

- b. Singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.

Misalnya:

PT	perseroan terbatas
SD	sekolah dasar
KTP	kartu tanda penduduk

3. Singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti dengan tanda titik.

Misalnya:

hlm.	halaman
dll.	dan lain-lain
dsb.	dan sebagainya
dst.	dan seterusnya
sda.	sama dengan di atas
ybs.	yang bersangkutan
yth.	yang terhormat
ttd.	tertanda
dkk.	dan kawan-kawan

4. Singkatan yang terdiri atas dua huruf yang lazim dipakai dalam surat-menyurat masing-masing diikuti oleh tanda titik.

Misalnya:

a.n	atas nama
d.a.	dengan alamat
u.b.	untuk beliau
u.p.	untuk perhatian
s.d.	sampai dengan

5. Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan dan mata uang tidak diikuti tanda titik.

Misalnya:

Cu	kuprum
Cm	sentimeter
kVA	kilovolt-ampere

l liter

kg kilogram

Rp rupiah

6. Akronim nama diri yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.

Misalnya:

BIG Badan Informasi Geospasial

BIN Badan Intelijen Negara

LIPI Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

LAN Lembaga Administrasi Negara

PASI Persatuan Atletik Seluruh Indonesia

7. Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal kapital.

Misalnya:

Bulog Badan Urusan Logistik

Bappenas Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

Kowani Kongres Wanita Indonesia

Kalteng Kalimantan Tengah

Mabbim Majelis Bahasa Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia

Suramadu Surabaya-Madura

8. Akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf awal dan suku kata atau gabungan suku kata ditulis dengan huruf kecil.

Misalnya:

itek ilmu pengetahuan dan teknologi

pemilu pemilihan umum

puskesmas pusat kesehatan masyarakat

rapim rapat pimpinan

rudal peluru kendali

tilang bukti pelanggaran

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-NDONESIA	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xvi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Definisi Operasioanal	14
F. Penelitian Terdahulu	15
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II KERANGKA TEORITIS	21
A. Pembelajaran	21
B. Fikih	26
C. Pembelajaran Fikih	30
D. Urgensi Mempelajari Fikih Dalam Perspektif Perempuan	36
E. Pembelajaran Fikih Dalam Perspektif Perempuan	38
F. Pesantren	67

BAB III METODE PENELITIAN	71
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	71
B. Lokasi Penelitian	73
C. Subjek dan Objek Penelitian	73
D. Data dan Sumber Data	74
E. Teknik Pengumpulan Data	75
F. Prosedur Pengumpulan Data	77
G. Analisis Data	79
H. Pengecekan Keabsahan Data	81
 BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	 83
A. Deskripsi Wilayah	83
B. Hasil Penelitian	92
C. Pembahasan	106
 BAB V PENUTUP	 134
A. Simpulan	134
B. Saran-saran	135
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Diagram Teknik Analisis Data	81
Tabel 4.1	Fasilitas Pembelajaran di MTs Pondok Pesantren Al Falah Putri Banjarbaru	87
Tabel 4.2	Struktur Kepengurusan MTs Pondok Pesantren Al Falah Putri	88
Tabel 4.3	Karyawan/pegawai di MTs Pondok Pesantren Al Falah Putri Banjarbaru	90
Tabel 4.4	Jumlah Siswa MTs di MTs Pondok Pesantren Al Falah Putri Banjarbaru	91
Tabel 4.5	Fasilitas Pendukung Sumber Belajar di Pondok Pesantren Al Falah Putri Banjarbaru	92